

**PERSEPSI WISATAWAN MANCANEgara TERHADAP  
ATRAKSI PARIWISATA AIR DI KAWASAN GILI TRAWANGAN**

**TUGAS AKHIR**



Oleh :

**ISNURANI ANASTAZIAH**

**L2D 001 437**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2006**

## ABSTRAK

*Kawasan Gili Trawangan memiliki keunikan tersendiri akan keindahan alamnya yang tidak dapat ditemui ditempat lain yang berupa hamparan pasir putih dan adanya kawasan terumbu karang yang indah, dimana wisatawan mancanegara maupun lokal menjadi tertarik untuk mengunjungi Kawasan Gili Trawangan. Selain itu Kawasan Gili Trawangan mempunyai peluang untuk memenuhi keinginan wisatawan mancanegara dengan minat khusus yang cenderung back to nature 'kembali ke alam', yaitu atraksi pariwisata air seperti diving, snorkeling, swimming, canoing, glass bottom boat dan sport fishing. Selama ini upaya pengembangan atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan masih berupa pembicaraan dan masih dalam taraf pengembangan serta atraksi pariwisata air yang ditawarkan masih bersifat 'seadanya' tanpa memperhatikan penawaran atraksi pariwisata air yang mempunyai suatu ciri khas atau keunikan tertentu. Untuk dapat mengembangkan atraksi pariwisata air lebih optimal diperlukan persepsi dari wisatawan khususnya wisatawan mancanegara sebagai konsumen utama di Kawasan Gili Trawangan. Dalam memenuhi kebutuhan akan atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan, setiap wisatawan mancanegara pasti mempunyai pendapat yang berbeda terhadap kondisi dari atraksi pariwisata air tersebut. Selain itu juga wisatawan mancanegara yang datang berkunjung tentunya menginginkan adanya peningkatan kualitas atraksi pariwisata air sebagaimana mereka menginginkan pengembangan atraksi pariwisata air potensial yang mereka tuju. Untuk itulah mengapa persepsi wisatawan sangat diperlukan dalam pengembangan suatu kawasan wisata, dimana persepsi yang wisatawan mancanegara ajukan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan potensi atraksi pariwisata air yang menjadi tujuan utama dari kunjungan wisatawan mancanegara ke Kawasan Gili Trawangan dan juga sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi wisatawan mancanegara terhadap atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan untuk mengetahui keterkaitan antara persepsi tersebut dengan karakteristik wisatawan mancanegara dan untuk mengetahui potensi dari atraksi pariwisata air yang ada di Kawasan Gili Trawangan.*

*Pendekatan penelitian yang akan dipakai adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dipilih karena adanya variabel-variabel penelitian pariwisata yang lebih bersifat interpretasi dari data-data kuantitatif dari hasil kuisioner serta data kualitatif dari hasil wawancara dengan pemerintah dan wisatawan mancanegara.*

*Dari hasil wawancara dapat dianalisis mengenai preferensi wisatawan mancanegara mengenai potensi Kawasan Gili Trawangan antara lain bahwa potensi Kawasan Gili Trawangan yang menjadikannya salah satu kawasan pariwisata yang menarik di Pulau Lombok antara lain: potensi atraksi pariwisata airnya memikat wisatawan mancanegara yang datang berkunjung seperti kegiatan glass bottom boat, diving dan snorkeling, memiliki perpaduan antara keindahan alam dan keramahan penduduk yang mampu memikat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Kawasan Gili Trawangan, Kawasan Gili Trawangan cukup aman dari pencurian, dan suasana Kawasan Gili Trawangan yang tertata apik dengan penduduk yang ramah-ramah memberikan rasa nyaman dan tenang bagi wisatawan mancanegara selama berada di Kawasan Gili Trawangan. Sedangkan dari hasil analisis cross tab, dapat dirumuskan bahwa karakteristik wisatawan mancanegara yang antara lain jenis kelamin, golongan umur, asal negara dan frekuensi kunjungannya ke Kawasan Gili Trawangan tidak mempengaruhi persepsinya terhadap atraksi pariwisata air yang ada dan terhadap lokasi dari atraksi pariwisata air tersebut.*

*Sedangkan rekomendasi yang diajukan penyusun antara lain perawatan dan penjagaan karang sebagai aset biota laut di Kawasan Gili, terdapat pembaruan (inovasi) atraksi pariwisata air yang sesuai dengan karakteristik Kawasan Gili Trawangan sesuai dengan kebutuhan wisatawan mancanegara (konsumen utama) yang berkunjung ke Kawasan Gili Trawangan dan lokasi dari atraksi pariwisata air yang telah ada sebelumnya, perlunya tetap menggunakan budaya dan orang-orang lokal dan untuk tidak mengembangkan Kawasan Gili Trawangan seperti di kawasan wisata lain seperti di Kuta dan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam pengembangan atraksi pariwisata alam khususnya atraksi pariwisata air harus disesuaikan dengan persepsi wisatawan mancanegara sebagai konsumen utama dari atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan.*

**Kata kunci: Persepsi, Wisatawan Mancanegara dan Atraksi Pariwisata Air.**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata menurut Warta Demografi dalam Hudyati (2002: 2) adalah sebagian dari aktifitas mobilitas penduduk dunia, yaitu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Pariwisata merupakan salah satu kegiatan manusia yang cukup penting. Hal ini dikarenakan tujuan khusus dari masing-masing jenis wisata bermaksud untuk membuat suatu perasaan senang dan puas dari orang yang menjalani dan cenderung berbeda dari rutinitas yang dilakukan sehari-hari. Sektor ini semakin diperhitungkan karena permintaannya semakin melonjak, terutama pada era globalisasi seperti saat ini.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang digalakkan pemerintah sebagai salah satu sumber devisa negara. Selain sebagai sumber devisa, tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Dengan demikian, pembangunan pariwisata diarahkan untuk pengembangan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, meningkatkan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat sehingga dapat mendorong pembangunan daerah.

Kepariwisata bertujuan memberikan keuntungan bagi wisatawan dan warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang baik kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapatkan dari tempat tujuan wisata. Perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya pariwisata dapat dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah fasilitas wisata, pemeliharaan kebudayaan, sejarah dan taraf perkembangan ekonomi dari suatu tempat tujuan wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan kepariwisataan. Sesuai dengan panduan, perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan dan memperkecil masalah-masalah yang ada.

Setiap daerah memiliki potensi wisata lokal baik yang berupa wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan. Berbagai potensi wisata lokal yang ada dapat digali, diolah, dikelola serta

dikembangkan menjadi sarana hiburan atau rekreasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun mancanegara.

Perkembangan kawasan wisata lokal selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana prasarana wisata juga dapat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan mancanegara terhadap aktifitas wisata yang ada di kawasan wisata tersebut. Terlebih lagi jika kawasan wisata tersebut memiliki atraksi pariwisata yang unik dan memiliki kekhasan tersendiri yang tidak dapat ditemui di tempat lain, maka akan menyebabkan wisatawan mancanegara maupun lokal tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut. Adapun jenis-jenis atraksi pariwisata yang bisa ditawarkan oleh kawasan wisata antara lain atraksi alam hayati dan non hayati, buatan dan budaya.

Kawasan wisata dapat berupa kawasan pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil di Indonesia sebagian besar nyaris belum terjamah karena orientasi pembangunan lebih diarahkan pada pulau-pulau besar yang berpenduduk padat. Padahal, daratan kecil ini memiliki prospek dikembangkan untuk kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis. Namun, mengingat kerentanan pulau kecil terhadap perubahan lingkungan, pemanfaatannya dibatasi beberapa ketentuan.

Pengembangan pulau kecil, dikemukakan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Rokhmin Dahuri, merupakan arah kebijakan baru nasional. Kebijakan ini didasarkan pada pertimbangan potensi kawasan pulau kecil dan usaha jasa lingkungan yang ditawarkan. Rokhmin mengatakan bahwa selama ini kawasan pulau kecil belum termanfaatkan secara optimal, bahkan lingkungannya tidak sedikit yang terbengkalai dan mengalami kemerosotan.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Kabupaten Lombok Barat banyak terdapat kawasan pulau kecil atau yang disebut gili. Diantaranya yang cukup terkenal adalah kawasan tiga gili yang terletak dibagian utara Pulau Lombok yaitu Kawasan Gili Trawangan, Gili Air dan Gili Meno. Diantara ketiga kawasan gili tersebut, Kawasan Gili Trawangan merupakan gili yang terbesar dan paling ramai dikunjungi wisatawan mancanegara. Perbandingan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada ketiga kawasan gili tersebut dapat dilihat pada **TABEL I.1** berikut ini.

**TABEL I.1**  
**DATA JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA BERDASARKAN**  
**BENUA KE KAWASAN TIGA GILI DI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2004**

NO	KEWARGANEGARAAN	GILI TRAWANGAN	GILI MENO	GILI AIR
1.	Amerika	594	67	347
2.	Eropa	7901	1099	4456
3.	ASEAN	605	58	250
4.	Asia Fasifik	2288	365	992
	<b>TOTAL</b>	<b>11388</b>	<b>1589</b>	<b>6045</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lombok Barat

Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Gili Trawangan berasal dari dalam maupun luar negeri. Wisatawan mancanegara merupakan pengguna atraksi pariwisata di Kawasan Gili Trawangan yang kuantitasnya lebih banyak jika dibandingkan dengan wisatawan lokal. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan atraksi pariwisata di Kawasan Gili Trawangan sangat dipengaruhi oleh kunjungan wisatawan mancanegara. Perbandingannya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan wisatawan lokal dapat dilihat pada **TABEL I.2** dibawah.

**TABEL I.2**  
**PERBANDINGAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA DENGAN**  
**WISATAWAN LOKAL TAHUN 2004**

NO	BULAN	WISATAWAN	
		MANCANEGARA	LOKAL
1.	Januari	104	56
2.	Februari	88	46
3.	Maret	94	28
4.	April	169	9
5.	Mei	751	105
6.	Juni	1071	155
7.	Juli	1905	10
8.	Agustus	2509	55
9.	September	1745	76
10.	Oktober	403	68
11.	November	774	237
12.	Desember	1775	178
	<b>TOTAL</b>	<b>11388</b>	<b>1.023</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lombok Barat

## 1.2 Perumusan Masalah

Kawasan Gili Trawangan memiliki keunikan tersendiri akan keindahan alamnya yang tidak dapat ditemui ditempat lain yang berupa hamparan pasir putih dan adanya kawasan terumbu karang yang indah, dimana wisatawan mancanegara maupun lokal menjadi tertarik untuk mengunjungi Kawasan Gili Trawangan. Selain itu Kawasan Gili Trawangan mempunyai peluang untuk memenuhi keinginan wisatawan mancanegara dengan minat khusus yang cenderung *back to nature* 'kembali ke alam', yaitu atraksi pariwisata air seperti *diving, snorkeling, swimming, canoing, glass bottom boat* dan *sport fishing*. Selama ini upaya pengembangan atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan masih berupa pembicaraan dan masih dalam taraf pengembangan serta atraksi pariwisata air yang ditawarkan masih bersifat 'seadanya' tanpa memperhatikan penawaran atraksi pariwisata air yang mempunyai suatu ciri khas atau keunikan tertentu. Untuk dapat mengembangkan atraksi pariwisata air lebih optimal diperlukan persepsi dari wisatawan khususnya wisatawan mancanegara sebagai konsumen utama di Kawasan Gili Trawangan. Dalam memenuhi kebutuhan akan atraksi pariwisata air di Kawasan Gili Trawangan, setiap wisatawan mancanegara pasti mempunyai pendapat yang berbeda terhadap kondisi dari atraksi pariwisata air tersebut.